

**PREPOSISI DALAM LIRIK LAGU ALBUM METROPOLIS
KARYA DREAM THEATER**

JURNAL SKRIPSI

Oleh

RIZAL THOMAS

080912032

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2013**

ABSTRACT

This research entitled “Prepositions in the Lyrics of Metropolis Album by Dream Theater” is written to analyze and classify the form and the meaning of the prepositions that are used in that album.

A preposition is a word that connects a noun or pronoun with a verb, adjective, or another noun or pronoun by indicating a relationship between the things for which they stand. The problems of this research are focused on what are the form and the meaning of prepositions that are found in the lyrics of Metropolis Album? The method used in this research is descriptive.

The data of prepositions in this research were collected from the lyrics of Metropolis Album Part I and Part II by Dream Theater. The data of the prepositions found in the album are given number and wrote in the small cards.

The result of this research shows that The Writer of the lyrics in this album used many prepositions to express meaning through the lyrics of his songs. The research used Quirk (1985) concept in analyzing the form of prepositions, whereas Curme (1986) concept is used in analyzing the meaning of prepositions found in the lyrics of the songs in the Metropolis Album.

Key words: Prepositions, Songs : Dream Theater, Metropolis

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan instrumen utama dalam berkomunikasi dan itu tidak dapat dipisahkan dari manusia. Bahasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan, merespon fenomena, berbagi ide, dan juga kritik-mengkritik. Dengan demikian dikatakan bahwa bahasa memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Lirik lagu adalah susunan/rangkaian kata yang bernada Awe (2003). Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa mulut menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa dalam lirik lagu dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan di perkuat dengan penggunaan melodi dan notasi nada yang disesuaikan dengan lirik lagunya.

Aarts and Aarts (1982:22) membedakan kata kedalam dua kelompok, yaitu kelas kata terbuka (kelas kata mayor) dan kelas kata tertutup (kelas kata minor). Kelas kata terbuka

adalah kelas kata yang tidak terbatas karena mereka memperbolehkan penambahan anggota baru. Sebaliknya kelas kata tertutup adalah kelas kata yang terbatas karena tidak mengizinkan penambahan kreasi baru. Kelas terbuka (kelas kata mayor) meliputi kata benda, kata sifat, dan kata keterangan, sedangkan kelas kata tertutup (kelas kata minor) meliputi preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronominal, kuantifikator dan kata seru.

Quirk (1985) dan Swan (1996), menyatakan bahwa sebuah preposisi mengungkapkan hubungan antara dua entitas, yang diwakili oleh komplemen preposisi dari berbagai jenis makna relasional, orang-orang dari tempat dan waktu yang paling menonjol dan mudah untuk mengidentifikasi, dan hubungan lainnya sebagai instrumen dan bisa juga dapat diakui meskipun sulit untuk menjelaskan makna preposisi secara sistematis dalam hal label tersebut. Biasanya, preposisi harus diikuti oleh komplemen, tetapi ada beberapa situasi di mana hal ini tidak terjadi, baik karena pelengkap harus mengambil posisi pertama dalam klausa, atau karena tidak ada.

Curme (1947:19) menyatakan bahwa preposisi adalah kata yang menghubungkan kata benda atau kata ganti dengan kata kerja, kata sifat, atau kata benda lainnya, dengan menunjukkan hubungan antara hal-hal yang dinyatakannya.

Album *Metropolis* karya dari *Dream Theater* merupakan kumpulan album yang terdiri dari 2 album yakni : *Metropolis Part I : Images and Word* dan *Metropolis Part II : Scenes From a Memory*. *Dream Theater* merupakan band yang berasal dari Boston, Massachusetts Amerika Serikat yang terdiri dari 5 orang personil yaitu, James Labrie sebagai vocalist, John Myung sebagai pemain bass, John Petrucci sebagai pemain gitar, pada keyboard ada Jordan Rudess dan Mike Mangini sebagai pemain drum.

Metropolis Part 1 : Images and Words adalah album studio kedua oleh band progresif metal *Dream Theater*, dirilis pada tahun 1992. Sedangkan album *Metropolis Part 2 : Scenes From a Memory* merupakan album studio kelima dari band *Dream Theater*, dirilis pada tahun

1999. Metropolis Part I banyak berbicara tentang kematian seseorang seperti ada lagu yang terinspirasi dari karya tulis *Hamlet* yang dibuat oleh William Shakespeare yang bercerita tentang kematian yang datang secara tiba-tiba, dan album Metropolis Part I ini merupakan *preview* dari album di kemudian hari di tahun 1999 yaitu Metropolis Part II : *Scenes From a Memory*. Metropolis Part II merupakan *sekuel* dari album Metropolis Part I : *Images and Words*. Ini adalah album konsep yang berhubungan dengan kisah seorang pria bernama Nicholas dan penemuan kehidupan masa lalunya, yang melibatkan cinta, pembunuhan, dan perselingkuhan. lirik-lirik lagu dari kedua album itu ditulis oleh beberapa personil dan mantan personil Dream Theater yaitu, John Petrucci, Mike Portnoy, John Myung, James Labrie dan Kevin Moore.

II. METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Persiapan

Membaca dan mendengarkan seluruh lirik-lirik lagu Metropolis Part I dan Metropolis Part II untuk mendapatkan pemahaman. Membaca buku tata Bahasa preposisi khususnya dari Quirk (1985), Curme (1986) dan (1947) Aarts and Aarts (1982).

2. Pengumpulan Data

Pada langkah ini, penulis mengumpulkan data tentang preposisi dalam lirik-lirik lagu album Metropolis Part I dan Metropolis Part II karya Dream Theater. Data lagu dalam album diberikan nomor halaman perhalaman untuk mempermudah dalam mengklasifikasi data.

3. Analisis data

Penulis mengklasifikasi data yang terkumpul dan menganalisis secara deskriptif berdasarkan konsep Quirk (1985) dan Curme (1986).

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk preposisi dalam lirik-lirik lagu album Metropolis karya Dream Theater serta menganalisis makna preposisi dalam lirik-lirik lagu album Metropolis karya Dream Theater.

1.1 Bentuk Preposisi

Quirk (1985: 665-669) mengatakan bahwa preposisi terbagi atas lima bentuk yaitu :

1.1.1 Bentuk Preposisi Sederhana

Preposisi sederhana yaitu preposisi yang hanya terdiri dari satu kata saja atau satu buah morfem seperti *at, in, on, before, between, during, from, since, till, up, out, through, back, under, with, of, to*.

Contoh preposisi sederhana yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis, antara lain :

1. Preposisi *In*

Preposisi *in* yang ditemukan dalam keseluruhan album Metropolis, yakni :

1. *Lost in the sky* (hal.54)

‘Tersesat di langit’.

2. *Living my life too much in the sun* (hal.56)

‘Menjalani hidup saya terlalu banyak di matahari’.

3. *The message in his silence* (hal.57)

‘Pesan di dalam kebisuannya’.

4. *Resist the need to pull them in* (hal.58)

‘Menolak kebutuhan untuk menarik mereka ke dalam’.

5. *You can find all your need **in** your mind (hal.60)*

‘Kamu bisa temukan semua yang dibutuhkan di dalam pikiranmu’.

2. Preposisi **At**

Preposisi **at** yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis :

1. *I smile **at** the moon (hal.69)*

‘Saya tersenyum pada bulan’.

2. *I look **at** the world and see no understanding (hal.73)*

‘Saya melihat ke dunia dan melihat tidak ada pengertian’.

3. ***At** times a step away (hal.74)*

‘Pada saat langkah menjauh’.

4. *There’s a room **at** the top of the stairs (hal.78)*

‘Terdapat sebuah ruangan di atas tangga’.

5. ***At** her soul (hal.79)*

‘Di dalam jiwanya’.

3. Preposisi **On**

Preposisi **on** yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis :

1. *Let them destroy you or carry you **on** (hal.60)*

‘Biarkan mereka menghancurkanmu atau membawa kamu masuk’.

2. *But I will hold this one **on** high above me (hal.65)*

‘Tetapi saya akan memegang yang satu ini tinggi di atas saya’.

3. *As the night went **on** (hal.83)*

‘Saat malam sedang berlangsung’.

4. *You’re **on** your own (hal.83)*

‘Kamu berada di dalam dirimu’.

5. *Lying **on** the ground (hal.85)*

‘Tergeletak di atas tanah’.

4. Preposisi **Of**

Preposisi **of** yang ditemukan dalam keseluruhan album yakni :

1. *You’re fighting the weigh **of** the world (hal.60)*

‘Anda melawan beratnya dunia’.

2. *And **of** sorrow and pain (hal.66)*

‘Dan tentang kesedihan dan Kepedihan’.

3. *The both **of** you will be confined to this mind (hal.66)*

‘Kalian berdua akan terbelenggu pada pikiran tersebut’.

4. *I was told if you dream **of** the next world (hal.66)*

‘Aku diberitahu jika kamu bermimpi tentang dunia berikutnya’.

5. *It hides away and will never be heard **of** again (hal.67)*

‘Bersembunyi dan tak akan pernah terdengar lagi’.

5. Preposisi **For**

Preposisi **for** yang ditemukan dalam keseluruhan album yakni :

1. *I’ll take seven lives **for** one (hal.54)*

‘Aku akan meminta korban tujuh nyawa untuk satu’.

2. *I think it’s time **for** a change (hal.59)*

‘Saya pikir sudah saatnya untuk berubah’.

3. *There’s a miracle **for** each day that I try (hal.66)*

‘Ada keajaiban di setiap hari yang saya coba’.

4. *Praying **for** time to disappear (hal.69)*

‘Berdoa untuk waktu yang menghilang’.

5. *She lays and waits **for** sleep (hal.71)*

‘Dia berbaring dan menunggu untuk tidur’.

6. Preposisi **With**

Preposisi **with** yang ditemukan dalam album Metropolis :

1. *Clouds roll by and I roll **with** them (hal.54)*

‘Awan-awan berlalu dan saya terguling bersama mereka’.

2. *At peace **with** the girl in my dream (hal.97)*

‘Kedamaian dengan gadis impianku’.

3. *I argue **with** the clouds (hal.69)*

‘Saya berdebat dengan awan’.

4. *All that I take **with** me (hal.81)*

‘Semua itu saya ambil bersama dengan saya’.

5. *I’m turning **with** the tide (hal.89)*

‘Aku berubah bersama dengan air pasang’.

7. Preposisi **Up**

Preposisi **up** yang ditemukan dalam album Metropolis :

1. *Wings **up** in heaven (hal.72)*

‘Sayap-sayap naik ke surga’.

2. *But as man I’ve found it’s all caught **up** with me (hal.67)*

‘Tetapi sebagai lelaki dewasa ternyata itu semua telah menghukumku’.

8. Preposisi **Under**

Preposisi **under** yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis :

1. *Pull me **under** (hal.55)*

‘Tarik saya di bawah’.

9. Preposisi **Through**

Preposisi **through** yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis :

1. *She was dancing **through** the night above his bed (hal.64)*

‘Dia menari sepanjang malam di atas tempat tidurnya’.

2. *Walking **through** winter streets alone (hal.73)*

‘Berjalan melalui jalan musim dingin sendirian’.

3. *Is spoken **through** my words (hal.81)*

‘Diucapkan melalui kata-kata saya’.

4. *By looking **through** her eyes (hal.88)*

‘Dengan melihat melalui matanya’.

5. *Awakened **through** my eyes (hal.94)*

‘Terbangun melalui mata saya’.

6. *I walk on **through** (hal.95)*

‘Saya berjalan terus’.

10. Preposisi **From**

Preposisi **from** yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis :

1. *There are no answer **from** voices above (hal.61)*

‘Tidak ada jawaban dari suara yang di atas’.

2. *And **from** an ivory towers hears her call (hal.64)*

‘Dan dari menara gading mendengar panggilannya’.

3. *She carried a gift **from** her home (hal.66)*

‘Dia membawa hadiah dari rumahnya’.

4. *Somewhere like a scene **from** a memory (hal.67)*

‘Di suatu tempat seperti sebuah adegan dari memori’.

5. *Eluding stares **from** faces before me (hal.67)*

‘Memalingkan tatapan dari wajah yang ada di hadapanku’.

11. Preposisi **To**

Preposisi **to** yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis :

1. *Gives new meaning **to** it all (hal.54)*

‘Memberikan arti baru untuk semua’.

2. *Find another reason **to** stay (hal.57)*

‘Menemukan alasan lain untuk tinggal’.

3. *She whispers words **to** clear my mind (hal.65)*

‘Dia membisikkan kata-kata untuk menjernihkan pikiranku’.

4. *The bride subsides **to** her survival (hal.70)*

‘Pengantin wanita surut sampai kelangsungan hidupnya’.

5. *I tried **to** get more answers (hal.83)*

‘Saya mencoba untuk mendapatkan jawaban lebih’.

1.1.2 Bentuk Preposisi Gabungan.

Preposisi gabungan yaitu preposisi yang terdiri dari satu atau dua buah morfem atau dua buah kata yang digabungkan sehingga membentuk satu kesatuan makna. Misalnya : *afterwards, backward, forward, into, inside, outside, onto, out of, toward, upon, within, without.*

Contoh preposisi gabungan yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis, antara lain :

1. *I feel the heat **within** my mind (hal.59)*
 ‘Saya merasakan panas di dalam pikiran saya’
2. *With the light the memories all rush **into** his head (hal.63)*
 ‘Dengan cahaya kenangan semua bergegas kedalam kepalanya’.
3. *Deceit is the second **without** end (hal.67)*
 ‘Tipu daya adalah hal yang kedua tanpa akhir’.
4. ***Outside** the soundness of your mind (hal.69)*
 ‘Di luar tingkat kesehatan pikiran anda’.
5. *Eyes **upon** the moon (hal.71)*
 ‘Mata pada bulan’.
6. *It brings inner peace **within** my mind (hal.75)*
 ‘Membawa kedamaian batin dalam pikiran saya’.
7. *So forever hold the dreams **within** our hearts (hal.75)*
 ‘Jadi selamanya memegang mimpi dalam hati kita’.
8. *A feeling that’s deep **inside** me (hal.79)*
 ‘Perasaan itu dalam diriku’.
9. *Tear my heart **into** two (hal.79)*
 ‘Merobek hatiku menjadi dua’.
10. *Tear my soul **into** two (hal.80)*
 ‘Merobek jiwa saya menjadi dua’.

1.1.3 Bentuk Preposisi Kompleks

Bentuk preposisi kompleks yaitu bentuk preposisi yang terdiri dari preposisi sederhana dan preposisi gabungan, yang membentuk satu kesatuan makna, misalnya: *at the back of, at the end of, at the inside of, backward to, down into, from side to side, in front of, on one side.*

Contoh:

1. *She stands **in front of** the building.*

‘Dia berdiri di depan gedung.’

Preposisi kompleks *in front of* terdiri dari tiga morfem yaitu *in* berarti 'di', *front* berarti 'depan' serta *of* berarti 'dari'. bentuk preposisi *in front of* berarti di depan dari. Preposisi kompleks tidak ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis.

1.1.4 Preposisi Marginal

Preposisi marginal yaitu bentuk preposisi yang terdiri dari kata kerja atau sifat yang ditambahkan afiks a- dan sufiks -ed atau -ing, misalnya : *around, granted, barring, concerning*.

Contoh preposisi berafiks yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis, antara lain:

1. *Watch the sparrow **falling** (hal.54)*

‘Melihat burung gereja jatuh’.

2. ***Giving** freely wandering promises (hal.59)*

‘Memberikan kebebasan petualangan janji’.

3. *And feel the water rise **around** me (hal.61)*

‘Dan merasakan kemunculan air di sekitar saya’.

4. *Let my sense fall **away** (hal.61)*

‘Biarkan perasaan saya berkurang’.

5. *As I **awaken** from the longest night (hal.63)*

‘Seperti saya terbangun dari dinding terpanjang’.

6. *His shadow slowly **fading** from the wall (hal.65)*

‘Bayangannya perlahan menghilang dari dinding’.

7. *I’m **asleep** yet I’m so afraid (hal.67)*

‘Saya tertidur namun begitu takut’.

8. ***Bathing*** *your soul in silver tears* (hal.69)

‘Memandikan jiwa anda di dalam air mata perak’.

9. ***Praying*** *for time disappear* (hal.69)

‘Berdoa untuk waktu yang menghilang’.

10. *Words are* ***running*** *deep* (hal.71)

‘Kata-kata yang berlari ke dalam’.

1.1.5 Preposisi Berinfleksi

Preposisi infleksi merupakan preposisi yang mengandung infleksi –er dan –est yang menyatakan tingkat perbandingan. Misalnya pada kata ***close, closer, closed***, yang berarti tutup, lebih tertutup, paling tertutup dan ***near, nearer, nearest*** yang berarti dekat, lebih dekat, paling dekat.

Contoh preposisi berinfleksi yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis, antara lain :

1. *Climb a little* ***higher*** (hal.57)

‘Mendaki sedikit lebih tinggi’.

2. *I met an* ***older*** *man, he seemed to be alone* (hal.82)

‘Saya bertemu dengan seorang pria yang lebih tua, ia tampak sendirian’.

3. *I’d* ***sooner*** *take my life away* (hal.86)

‘Aku dengan cepat akan membawa hidup saya pergi’.

4. *Lines take me* ***higher*** (hal.90)

‘Baris membawa saya lebih tinggi’.

5. *Because I am no* ***longer*** *here* (hal.96)

‘Karena aku tak lagi berada disini’.

1.2 Makna Preposisi

Aminuddin (1998:50) mengemukakan bahwa makna merupakan hubungan antara bahasa dengan bahasa luar yang disepakati bersama oleh pemakai bahasa sehingga dapat saling mengerti. Preposisi memiliki makna sebagai berikut: makna preposisi yang mengacu pada tempat, waktu, tujuan atau sasaran, sumber atau asal, sebab atau alasan, cara, alat, penyertaan, sifat, kepemilikan atau kepunyaan, jumlah, ukuran, dan penaklukan. Curme (1986).

1.2.1 Makna Preposisi Yang Mengacu Pada Tempat

Makna preposisi yang mengacu pada tempat merupakan makna preposisi yang menyatakan tempat. Misalnya, *about, above, among, around, out, at the back of, behind, below, beneath, between, beyond, by, from, in, into, in front of, inside, near, on, outside, to* dan *toward*.

Contoh makna preposisi yang mengacu pada tempat yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *Lost **in** the sky (hal.54)*
'Tersesat di langit'.
2. *The message **in** his silence (hal.57)*
'Pesan dalam kebisuannya'.
3. *You can find all you need **in** your minds (hal.60)*
'Anda dapat menemukan semua yang anda butuhkan dalam pikiran anda'.
4. *I smile **at** the moon (hal.69)*
'Aku tersenyum kepada bulan'.
5. *Wings up **in** heaven (hal.72)*
'Sayap-sayap naik ke surga'.

1.2.2 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Waktu.

Makna preposisi yang mengacu pada waktu ialah salah satu peristiwa yang meliputi waktu lampau, sekarang dan akan datang. Preposisi yang mengacu pada waktu misalnya *at, after, by, from, in, on, since, till* dan *to*.

Contoh makna preposisi yang mengacu pada waktu yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *And at the end of this day sighs an anxious relief (hal.60)*

‘Dan pada akhir hari ini mendesahkan sebuah keringanan kegelisahan’.

2. *At times a step away (hal.74)*

‘Pada saat langkah menjauh’.

3. *Alone at night (hal.82)*

‘Sendiri di malam hari’.

4. *As the night went on (hal.83)*

‘Saat malam sedang berlangsung’.

5. *On the fateful moonlight night (hal.88)*

‘Pada cahaya bulan malam yang menentukan’.

1.2.3 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Tujuan Atau Sasaran.

Makna preposisi yang mengacu pada tujuan yaitu makna preposisi yang menyatakan tujuan atau sasaran atas tindakan yang dilakukan atau menyatakan maksud. Contoh : *at, for, into, to, toward* dan *upon*.

Contoh makna preposisi yang mengacu pada tujuan yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *I look at the world and see no understanding (hal.73)*

‘Saya melihat ke dunia dan melihat tidak ada pengertian’.

2. *I'll take seven lives **for** one (hal.54)*

‘Aku akan meminta korban tujuh nyawa untuk satu’.

3. *I think it's time **for** a change (hal.59)*

‘Saya pikir sudah waktunya untuk perubahan’.

4. *And now I reach **for** life (hal.75)*

‘Dan sekarang saya meraih kehidupan’.

5. *Tonight I've been searching **for** it (hal.79)*

‘Malam ini saya sudah mencari untuk itu’.

1.2.4 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Sumber Atau Asal.

Makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal yakni preposisi yang menyatakan sumber atau asal dari suatu benda atau orang, misalnya : *by, from* dan *of*

Contoh makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *And I lay here drained **of** strength (hal.73)*

‘Dan saya berbaring disini dikeringkan oleh kekuatan’

2. *Free **of** the fear and the pain (hal.97)*

‘Terbebas dari rasa takut dan kepedihan’.

3. *Is everything that is a part **of** me (hal.92)*

‘Semuanya merupakan sebuah bagian dariku’.

4. *The smoke **from** the fire (hal.32)*

‘Asap dari api’.

1.2.5 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Sebab Atau Alasan

Makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan merupakan makna preposisi yang menyatakan sebab atau akibat suatu tindakan. Misalnya: *for*, *of* dan *with*.

Contoh makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *Still searching but I don't know what **for** (hal.80)*

‘Masih tetap mencari tapi saya tidak tahu untuk apa’.

2. *An old soul exchange **for** a new (hal.100)*

‘Pertukaran jiwa tua untuk baru’.

3. *In loving memory **of** our child (hal.88)*

‘Dalam memori tercinta dari anak kami’.

4. *I used to be frightened **of** dying (hal.95)*

‘Dulu saya sangat takut akan kematian’.

1.2.6 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Cara

Makna preposisi yang mengacu pada cara merupakan makna preposisi yang menyatakan suatu tindakan dalam melakukan atau dalam menyelesaikan sesuatu. Misalnya : *at*, *by*, *in*, *of*, *with* dan *without*.

Contoh makna preposisi yang mengacu pada cara yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *Clouds roll by and I roll **with** them (hal.54)*

‘Awan-awan berlalu dan saya terguling bersama mereka’.

2. *Living my life too much **in** heaven (hal.55)*

‘Menjalani hidup saya terlalu banyak di surga’.

3. *I was told if you dream **of** the next world (hal.66)*

‘Saya diberitahu jika engkau bermimpi tentang dunia berikutnya’.

4. *I argue **with** the clouds (hal.69)*

‘Saya berdebat dengan awan’.

5. *To ride the wings **of** dreams into changing horizons (hal.75)*

‘Mengendarai sayap-sayap impian untuk mengubah cakrawala’.

1.2.7 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Alat

Makna preposisi yang mengacu pada alat merupakan makna preposisi yang menyatakan bahwa dalam melakukan suatu tindakan menggunakan suatu alat atau benda tertentu.

Misalnya: *by* dan *with*.

Contoh makna preposisi yang mengacu pada alat yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *And craft new changes **with** my eyes (hal.59)*

‘Dan keahlian baru berganti dengan mata saya’.

2. *I argue **with** the clouds (hal.69)*

‘Saya berdebat dengan awan’.

1.2.8 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Penyertaan.

Makna preposisi yang mengacu pada penyertaan merupakan makna preposisi yang menyatakan suatu tindakan penyertaan terhadap orang ataupun benda. Misalnya : *among*, *by*, *to* dan *with*

Contoh makna preposisi yang mengacu pada penyertaan yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *Gives new meaning **to** it all (hal.54)*

‘Memberikan arti baru untuk semua’.

2. *The bride subsides to her survival (hal.70)*

‘Pengantin wanita mereda untuk kelangsungan hidupnya’,

1.2.9 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Sifat.

Makna preposisi yang mengacu pada sifat merupakan makna preposisi yang menyatakan cirri-ciri dari suatu benda atau orang yang dimaksud. Misalnya : *with* dan *of*

Contoh makna preposisi yang mengacu pada sifat yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *And I lay here drained of strength (hal.73)*

‘Dan aku berbaring di sini dikeringkan oleh tenaga’.

1.2.10 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Kepemilikan Atau Kepunyaan.

Makna preposisi yang mengacu pada kepemilikan atau kepunyaan merupakan makna preposisi yang menyatakan kepemilikan atau menunjukkan orang atau benda yang menjadi milik orang tertentu ataupun suatu benda yang merupakan bagian dari benda tersebut. Misalnya : *of*

Contoh makna preposisi yang mengacu pada sifat yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *The both of you will be confined to this mind (hal.66)*

‘Kalian berdua akan terbelenggu pada pikiran tersebut’.

2. *And the hear of the world (hal.72)*

‘Dan mendengar dunia’.

1.2.11 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Jumlah

Makna Preposisi yang mengacu pada jumlah yaitu makna preposisi yang menyatakan banyak atau sedikitnya benda atau orang yang di maksud. Misalnya : *about, after, between* dan *to*. Dalam album Metropolis tidak ditemukan lirik lagu dengan preposisi yang mengacu pada jumlah.

1.2.12 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Ukuran.

Makna preposisi yang mengacu pada ukuran merupakan makna preposisi yang menyatakan ukuran atau batas dari sesuatu. Misalnya : *between, by, of* dan *to*. Dalam album Metropolis tidak ditemukan lirik lagu dengan preposisi yang mengacu pada ukuran.

1.2.13 Makna Preposisi yang Mengacu Pada Penaklukan.

Makna preposisi yang mengacu pada penaklukan merupakan makna preposisi yang menyatakan suatu keadaan di bawah kekuasaan atau pengaruh dari orang tertentu atau suatu aturan. Misalnya: *in, from, on* dan *under*

Contoh makna preposisi yang mengacu pada penaklukan yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis antara lain :

1. *Pull me under* (hal.55)

‘Tarik saya di bawah’.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai preposisi dalam lirik lagu album Metropolis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk preposisi yang terdapat dalam album ini yakni, bentuk preposisi sederhana, bentuk preposisi gabungan, bentuk preposisi berafiks dan bentuk preposisi berinfleksi. Bentuk preposisi yang tidak ditemukan dalam album ini yakni bentuk preposisi kompleks.

2. Makna preposisi yang ditemukan dalam lirik lagu album Metropolis yakni, makna preposisi yang mengacu pada tempat, makna preposisi yang mengacu pada waktu, makna preposisi yang mengacu pada tujuan, makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal, makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, makna preposisi yang mengacu pada alat, makna preposisi yang mengacu pada penyertaan, makna preposisi yang mengacu pada sifat, makna preposisi yang mengacu pada kepemilikan dan makna preposisi yang mengacu pada penaklukan. Makna preposisi yang tidak ditemukan dalam album ini yakni makna preposisi yang mengacu pada jumlah dan makna preposisi yang mengacu pada ukuran.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini baik bentuk dan makna preposisi sesuai dengan konsep Randolph tentang bentuk dan konsep Curme tentang makna preposisi.

1.2 Saran

Preposisi merupakan salah satu elemen paling penting dalam Bahasa Inggris, meskipun kecil bentuknya tapi memberikan makna kepada setiap frase ataupun kalimat. Dengan demikian melalui penelitian ini diharapkan agar ada peneliti lain yang meneliti tentang preposisi dalam album metropolis yang belum sempat diteliti oleh penulis seperti fungsi dan posisi preposisi dalam album Metropolis.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Aarts, Jan M.G. 1982. *English Syntactic Structure*. London : Oxford Pergamon Press.
- Aminuddin, 1998. *Semantik : Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Awe, Mokoo. 2003. *Fals : Nyanyian Di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta : Ombak
- Curme, G.O. 1947. *The Principle and Practice of English Grammar Applied to Present-Day Usage*. New York : Barnes & Noble
- Curme, G.O. 1996. *English Grammar*. New York : Barnes & Noble.
- Doty, Gladys. and Ross, Janet. 1960. *Language and Life in the U.S.A.: American English for Foreign Students*. New York : Harper and Row.
- House, Homer. and Harman, Susan Emolyn. 1952. *Descriptive English Grammar, 2nd Edition*. London : Longman.
- Johnson, D. Edward. 1991. *The Handbook Of Good English*. New York: Oxford.
- Kapoh, John. E. S. 1994 “Analisis Kontrastif Preposisi yang mengacu ke tempat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tombulu”. Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores : Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia.

Linstrombreg, Seth. 1947. *Prepositions Explained Revised Edition*. Amsterdam/Philadelphia : John Benjamins.

Pongoh, Marlyn. M 2012. “Kesalahan-kesalahan Penggunaan Preposisi Tempat dalam Bahasa Inggris Oleh Siswa-siswa Kelas XII SMA Kristen 1 Tomohon”. Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.

Quirk, Randolph. 1985. *A Comprehensive Grammar of the English Language*. London : Longman .

Svartvik, Jan. Quirk, Randolph. 1980. *A Corpus of English Conversation*. New York: C.W.K. Gleerup.

Suryana, Yoyo. 1984. “Penerjemahan Preposisi Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia”. Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.

Available: <http://id.wikipedia.org/wiki/Album> (2013, April, 14).

Available: <http://brightsunnygirl.wordpress.com/2010/12/18/theoretical-framework-preposition/> (2010, December, 18).